

## **PENCATATAN, PENGUNGKAPAN, DAN PENYAJIAN PERSEDIAAN PADA PT GUN**

**Saputra Gunta Pratama<sup>1</sup>, Irawan<sup>2</sup>, Lihan Rini Puspo Wijaya<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>mahasiswa, <sup>2</sup>pembimbing 1, <sup>3</sup>pembimbing 2

### **ABSTRAK**

Persediaan merupakan salah satu aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam memaksimalkan peran tersebut dibutuhkan kebijakan yang telah tepat dalam pengelolaan persediaan. Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 yang mengatur tentang persediaan haruslah sudah menjadi pedoman bagi perusahaan agar laporan yang dibuat oleh perusahaan dapat menjadi informasi yang akurat demi kelancaran usaha. Tujuan dari penelitian tugas akhir ini yaitu melihat apakah perusahaan PT GUN dalam menjalankan aktivitas oprasionalnya sudah berpedoman atau belum dengan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14. Dalam penerapannya perusahaan memiliki unsur persediaan dengan cara yaitu: harga pembebasan tanah, pembangunan sarana dan prasarana, bangunan dalam kontruksi, bangunan siap jual, dan persediaan lain-lain.

**Kata Kunci:** Persediaan, Pencatatan, Pengungkapan, dan Penyajian Persediaan, PSAK No.14

### **ABSTRACT**

*Supply represent one of plant asset owned by company. In maximizing the role required by a policy which have precisely in supply management. Regulation of Financial Accounting Standard (PSAK) number fourteen arranging about supply shall have become the guidance for company of so that report which is made by a company can become the accurate information for the shake of fluency of[is effort. Intention of this final duty research that is see whether/what company of PT GUN in running activity oprasionalnya have berpedoman or not yet with the Regulation of Financial Accounting Standard (PSAK) number fourteen. In its applying is company own the supply element by that is: price of land;ground liberation, development of medium and prasarana, building in kontruksi, building ready to sell, and others supply.*

**Keywords:** *Supply, Record-Keeping, Expression, and Supply Presentation, PSAK No.14*

## **PENDAHULUAN**

Persediaan merupakan aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan diklasifikasikan menjadi tiga berdasarkan jenis produksinya, yaitu persediaan pada perusahaan dagang, perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa (PSAK No.14, IAI 2018).

PT GUN yang berada di Jakarta merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak di bidang *real estate*. PT GUN memiliki keunikan dibandingkan perusahaan dagang lainnya, yang dimana persediaan PT GUN memiliki 5 unsur yaitu: Harga Pembebasan Tanah, Pembangunan Sarana dan Prasarana, Bangunan Dalam Kontruksi, Bangunan Siap Jual, Persediaan Lain-lain yang dimana persediaan pada PT GUN diperoleh, diproduksi, dan dijual seperti perusahaan manufaktur.

Pencatatan, pengungkapan, dan penyajian persediaan pada perusahaan dapat menjadi informasi yang akurat guna kelancaran aktivitas perusahaan. Oleh karna itu perusahaan wajib berpedoman dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu tepatnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 tentang persediaan.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pencatatan, pengungkapan dan penyajian persediaan pada PT GUN berdasarkan PSAK No 14 tentang persediaan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Bahan yang digunakan dalam menyusun tugas akhir adalah daftar persediaan tahun 2018 dan laporan keuangan tahun 2018 PT GUN.

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan tugas akhir ini yaitu menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif merupakan jenis penelitian yang

## **Pratama: Pencatatan, Pengungkapan, Penyajian Persediaan pada PT GUN (AKUNTANSI).**

---

menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (Strauss dan Corbin dalam Sujarweni, 2014). Analisis kualitatif dapat memberikan deskripsi atau uraian informasi mengenai tahap-tahap dalam perlakuan persediaan sesuai PSAK No. 14 sehingga menghasilkan kesimpulan dan saran.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pencatatan Persediaan**

Pencatatan persediaan pada PT GUN digolongkan dalam lima macam unsur, yaitu: tanah, sarana dan prasarana, bangunan dalam konstruksi, bangunan siap jual, dan persediaan lainnya. Persediaan tersebut dicatat oleh PT GUN menggunakan sistem perpektual yaitu melakukan pencatatan setiap adanya transaksi persediaan (lampiran 2) Metode yang diterapkan oleh perusahaan tersebut telah sesuai dengan PSAK No. 14 tentang persediaan. Berikut ini adalah pencatatan persediaan pada PT GUN:

1. Pencatatan perolehan tanah

Perolehan tanah pada awalnya didapat dari membeli tanah kepada pihak ketiga yang sekarang dimiliki oleh perusahaan. Pencatatan dilakukan sebesar harga pembelian tanah oleh pihak perusahaan.

2. Pencatatan atas pembangunan sarana dan prasarana

Pembangunan sarana dan prasarana merupakan bangunan dari fasilitas sarana dan prasarana yang sedang dalam proses pembangunan dalam superblok tanah yang telah dibeli tersebut. Contoh fasilitas ini adalah taman, jalan umum, area olahraga, rekreasi. Pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan dengan mencatat nilai kontrak/biaya atas pembangunan yang didapat dari pihak kontraktor.

3. Pencatatan atas bangunan dalam konstruksi

PT GUN memiliki bangunan dalam konstruksi yaitu bangunan yang masih dalam proses penyelesaian. Pencatatan atas bangunan dalam konstruksi diperoleh dari nilai pembayaran yang sudah dibayarkan kepada pihak kontraktor sampai dengan

## **Pratama: Pencatatan, Pengungkapan, Penyajian Persediaan pada PT GUN (AKUNTANSI).**

---

persentase termin penyelesaian yang sudah disepakati.

4. Pencatatan bangunan siap dijual

Bangunan siap jual merupakan bangunan yang sudah selesai dikonstruksi. Pencatatan diperoleh dari nilai yang sudah dikonstruksi yang dibayarkan oleh pihak kontraktor.

5. Pencatatan persediaan lainnya

Persediaan lain-lain adalah persediaan yang telah jadi atas penyelesaian konstruksi

pembangunan sarana dan prasarana

Contoh fasilitas ini adalah taman, jalan umum, area olahraga, rekreasi yang sudah selesai dibangun. Dalam pencatatan ini perusahaan mencatat nilai akhir yang didapat dari pihak kontraktor atas penyelesaiannya.

### **Pengungkapan Persediaan**

Pengungkapan pada PT GUN perusahaan sudah menggunakan metode pencatatan perpetual yang dimana perusahaan melakukan pencatatan setiap kali adanya pembelian dan penjualan persediaan yang bisa diketahui secara *up to date*. Total jumlah yang tercatat persediaan pada PT

GUN dicatat sesuai dengan jenis klasifikasi persediaan dan dinyatakan sebesar nilai realisasi neto. Hal tersebut telah sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia No. 14 tentang akuntansi persediaan.

### **Penyajian Persediaan**

Laporan keuangan PT GUN disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterapkan di Indonesia, prinsip akuntansi yang didasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Persediaan barang disajikan oleh PT GUN dalam

laporan posisi keuangan pada aset lancar yang mencerminkan nilai persediaan barang jadi milik perusahaan.

### **SARAN DAN KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan PT GUN memiliki keunikan dalam

## **Pratama: Pencatatan, Pengungkapan, Penyajian Persediaan pada PT GUN (AKUNTANSI).**

---

persediaannya dibandingkan perusahaan dagang lainnya, yang dimana persediaan pada PT GUN terdapat beberapa unsur persediaan yaitu: harga pembebasan tanah, pembangunan sarana dan prasarana, bangunan dalam konstruksi, bangunan siap jual, dan persediaan lainnya. Dalam proses perlakuan akuntansi persediaan atas pencatatan, pengungkapan, dan penyajian PT GUN sudah berpedoman dengan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 tentang persediaan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis mencoba memberikan beberapa saran atau usulan yaitu agar perusahaan dalam melakukan pencatatan, pengungkapan, dan penyajian persediaan selalu

berpedoman dengan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia, yaitu PSAK No. 14 tentang persediaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 Efektif per 1 Januari 2018. Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Putri, E.F. 2018. Evaluasi Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Pakan Udang Pada PT. PPP. Jurnal. Politeknik Negeri Lampung.
- Surjaweni, V. Wiratna. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. PUSTAKABARUPRESS. Yogyakarta.

## Saputra Gunta - ABSTRAK



1 menit yang lalu

14%

Risiko dari plagiarisme

**MEDIUM**

Parafrase

1%

Kutipan salah

0%

Concentration



 Bagikan

 Deep

\$ 1.00

 Monetize

 View report

\$ 1.82